

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pada penelitian yang berjudul “Investigasi Proses Pembuatan dan Sifat Mekanik Pisau Pandai Besi Di Desa Tanjung Pinang Kabupaten Ogan Ilir” dapat disimpulkan bahwa :

1. Spesimen uji kerajinan pandai besi digolongkan kedalam baja karbon Tinggi.
2. Pisau Pandai Besi memiliki *Vickers Hardness Number (VHN)* yang bernilai Pada Titik A 392,51 Kg/mm² , Titik B 394,46 Kg/mm², Titik C 391,69 Kg/mm² dengan VHNr 392,88 Kg/mm².
3. Pisau Cap Garpu memiliki *Vickers Hardness Number (VHN)* yang bernilai Pada Titik A 373,28 Kg/mm², Titik B 375,81 Kg/mm², Titik C 371,54 Kg/mm² dengan VHNr 373,54 Kg/mm².
4. Jadi diantara data hasil kekerasan tersebut tingkat kekerasan yang dimiliki pisau pandai besi ciri khas desa tanjung pinang kabupaten ogan ilir lebih keras dibanding pisau cap garpu *made in germany*.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti adalah :

1. Untuk para pengrajin pisau sebaiknya diperhatikan pemilihan media pendingin saat proses penyepuhan karena tingkat kekerasan yang terlalu tinggi belum tentu baik untuk kualitas pisau.
2. Untuk proses pemanasan logam dengan menggunakan tungku pemanas, sebaiknya diperhatikan waktu penahanannya.
3. Untuk proses pengujian kekerasan harus diperhatikan kondisi alat uji yang digunakan. Karena jika alat uji yang digunakan bermasalah, maka nilai yang dihasilkan juga tidak akan sesuai dan akan sering terjadi error.
4. Disarankan untuk pembaca melakukan normalisasi spesimen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian pada spesimen pisau pandai besi agar.

5. Dalam penelitian ini terdapat sebuah kendala pada saat pengujian komposisi dan pengujian metalografi yang tidak bisa dilaksanakan oleh peneliti, dikarenakan terkendala Pandemi Covid-19 yang menyebabkan akses dan waktu yang terbatas. Pada penelitian selanjutnya
6. Disarankan untuk menambahkan hasil pengujian komposisi dan metalografi pada spesimen Pisau Pandai Besi Ciri Khas Desa Tanjung Pinang Kabupaten Ogan Ilir.